



Hepatitis Akut Berat yang Belum Diketahui Penyebabnya

Hepatitis Akut Berat yang belum diketahui penyebabnya ini bukan ditimbulkan virus penyebab Hepatitis A, B, C, D dan E



5 April 2022
pertama kali dilaporkan
di Inggris Raya



8 April 2022
tiga negara lain
melaporkan kasus
serupa



15 April 2022
ditetapkan sebagai
Kejadian Luar Biasa
(KLB) oleh WHO



21 April 2022
dilaporkan lebih dari
170 kasus di 12
negara



16-30 April 2022
tiga dugaan kasus
pasien anak Hepatitis
Akut meninggal di
Indonesia

*Kisaran kasus terjadi pada anak usia
1 bulan sampai dengan 16 tahun*



Gejala Hepatitis Akut Berat yang Belum Diketahui Penyebabnya

Gejala Awal



Mual



Muntah



Diare Berat



Demam Ringan

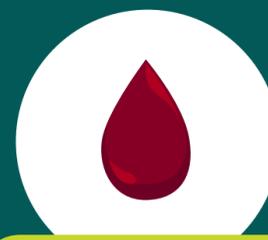
Gejala Lanjut



Air kencing berwarna pekat seperti teh dan BAB berwarna putih pucat



Warna mata dan kulit menguning



Gangguan pembekuan darah



Kejang



Kesadaran menurun

Bagaimana Cara Mencegah Anak dari Hepatitis Akut?

Saluran Cerna



Rutin cuci tangan dengan sabun



Pastikan makanan dalam keadaan matang dan bersih



Tidak bergantian alat makan dengan orang lain



Hindari kontak dengan orang sakit



Menjaga kebersihan rumah dan lingkungan

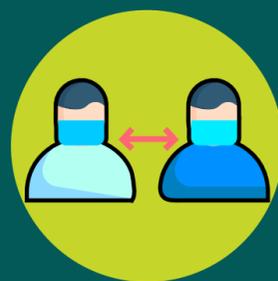
Saluran Napas



Kurangi mobilitas



Gunakan masker jika bepergian



Jaga jarak dengan orang lain



Hindari keramaian atau kerumunan

4 Langkah Penting Penanganan Hepatitis Akut



1



Waspada gejala awal, seperti diare, mual, muntah, sakit perut, dan dapat disertai demam ringan

2



Jika muncul gejala awal, jangan panik. Segera bawa pasien ke puskesmas dan rumah sakit terdekat untuk mendapatkan pertolongan lanjutan

3



Jangan menunggu muncul gejala lanjutan, seperti kulit dan mata kuning, agar tidak terlambat

4



Jika terjadi penurunan kesadaran, segera bawa pasien ke rumah sakit dengan fasilitas ICU Anak



“

Kami mengimbau masyarakat untuk waspada dan kenali gejala-gejala awal Hepatitis Akut, seperti diare, mual, muntah, sakit perut, dan demam ringan. Jika muncul gejala-gejala tersebut, jangan panik dan segera bawa pasien ke Puskesmas atau rumah sakit terdekat untuk memperoleh pertolongan. Jangan sampai menunggu gejala lanjutan muncul.”



Prof. Dr. dr. Hanifah Oswari, Sp.A(K)
Dokter Spesialis Anak,
Ahli GastroHepatologi RSCM FKUI

